



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**DIREKTORAT JENDERAL KESEHATAN MASYARAKAT**

Jalan H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kavling 4-9 Jakarta 12950

Telepon (021) 5201590 (*Hunting*)



Nomor : KG.05.02/IV/195/2023

10 Februari 2023

Lampiran : 1 (satu) berkas

Hal : Undangan Rapat Persiapan Orientasi Penggunaan  
Panduan Praktis untuk Caregiver dalam PJP bagi Lanjut Usia

Yth. (Undangan terlampir)

Dalam rangka meningkatkan pelayanan Perawatan Jangka Panjang (PJP) bagi Lansia di kabupaten/kota, Direktorat Kesehatan Usia Produktif dan Lanjut Usia akan mengadakan kegiatan “Orientasi Penggunaan Panduan Praktis untuk Caregiver dalam PJP bagi Lanjut Usia” sebanyak 2 angkatan secara daring/*online*.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami bermaksud mengundang Bapak/Ibu Narasumber untuk hadir pada rapat persiapan orientasi yang akan dilaksanakan, pada:

Hari, tanggal : Kamis, 16 Februari 2023

Waktu : Pk. 09.00 WIB – Selesai

Meeting ID : 845 1241 0575

Password : lansia

Untuk Informasi lebih lanjut dapat menghubungi narahubung dr. Nindya Savitri, MKM (08127033552) dan Hasanah, SKM, MKM (085719441698) atau email ke [timkerlansia@gmail.com](mailto:timkerlansia@gmail.com).

Atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Direktur Kesehatan Usia Produktif dan  
Lanjut Usia Kementerian Kesehatan,



**drg. Kartini Rustandi, M.Kes**

Lampiran Surat Undangan

Nomor : KG.05.02/IV/195/2023

Tanggal : 10 Februari 2023

### DAFTAR PEJABAT YANG DIUNDANG

1. Direktur Tata Kelola Kesehatan Masyarakat
2. dr. Wanarani Alwin, Sp.KFR-K (Departemen Rehabilitasi Medik FKUI RSCM)
3. Dr. dr. Martina Wiwie Nasrun, Sp. KJ-K (Departemen Psikiatri FKUI-RSCM)
4. dr. Nurul Ratna Mutu Manikam, M.Gz, Sp.GK (Departemen Ilmu Gizi FKUI-RSCM)
5. Dr. Shinta Silaswati, S.Kp, M.Sc (Ikatan Perawat Geriatri Indonesia/IPEGERI)
6. Dr. dr. Fathiyah Isbaniah, Sp.P(K), FISR (Konsultan *Updating* Materi TBC)cq
7. Jabfung Madya di Lingkungan Direktorat Kesehatan Usia Produktif dan Lanjut Usia
8. Ketua Tim Kerja di Lingkungan Direktorat Kesehatan Usia Produktif dan Lanjut Usia
9. Kasubbag Administrasi Umum, Direktorat Kesehatan Usia Produktif dan Lanjut Usia
10. Tim Kerja Kesehatan Lanjut Usia, Direktorat Kesehatan Usia Produktif dan Lanjut Usia

Direktur Kesehatan Usia Produktif dan  
Lanjut Usia Kementerian Kesehatan,



**drg. Kartini Rustandi, M.Kes**

Lampiran Surat Undangan

Nomor : KG.05.02/IV/195/2023

Tanggal : 10 Februari 2023

**JADWAL RAPAT PERSIAPAN ORIENTASI PENGGUNAAN  
PANDUAN PRAKTIS UNTUK CAREGIVER DALAM PJP BAGI LANJUT USIA  
Kamis, 16 Februari 2023**

<b>Waktu</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Moderator/ PJ</b>
09.00 - 09.15	Sambutan dan Pembukaan	Direktur Kesehatan Usia Produktif dan Lansia
09.15 – 09.45	Pengantar Rapat Persiapan	Ketua Tim Kerja Kesehatan Lanjut Usia
09.45 – 10.30	Pembahasan Orientasi Penggunaan Panduan Praktis Untuk Caregiver dalam Perawatan Jangka Panjang Bagi Lansia	Moderator: dr. Nindya Savitri, MKM
10.30 – 11.30	Diskusi	
11.30 – 12.00	Kesimpulan dan RTL	Ketua Tim Kerja Kesehatan Lanjut Usia

Direktur Kesehatan Usia Produktif dan Lanjut Usia Kementerian Kesehatan,



**drg. Kartini Rustandi, M.Kes**



**KERANGKA ACUAN KEGIATAN/TOR**  
**ORIENTASI PENGGUNAAN PANDUAN PRAKTIS UNTUK CAREGIVER DALAM PERAWATAN**  
**JANGKA PANJANG BAGI LANJUT USIA TAHUN 2023**

**A. LATAR BELAKANG**

Jumlah penduduk lanjut usia (lansia) di dunia saat ini mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hasil Sensus Penduduk (SP) tahun 2020 menyebutkan bahwa populasi lansia di Indonesia meningkat menjadi 26,82 juta jiwa atau 9,92% dari jumlah penduduk (Susenas, 2020). Berdasarkan proyeksi dari BPS tahun 2020, diperkirakan pada tahun 2045 penduduk lansia akan mencapai 63,3 juta jiwa (19,9%).

Seiring dengan bertambahnya usia, fungsi fisiologis mengalami penurunan akibat proses degeneratif sehingga penyakit tidak menular banyak muncul pada lansia. Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (2018), masalah kesehatan terbanyak yang dialami lansia adalah penyakit tidak menular diantaranya hipertensi, masalah gigi dan mulut, penyakit sendi, diabetes mellitus, penyakit jantung, stroke, gagal ginjal dan kanker. Disamping itu lansia juga mempunyai permasalahan gizi, gangguan mental emosional dan gangguan fungsional yang ditunjukkan dengan disabilitas. Dilaporkan terdapat 3,7% lansia dengan tingkat ketergantungan sedang, berat dan total, dimana sasaran ini membutuhkan perawatan jangka panjang.

Kementerian Kesehatan mulai mengembangkan program Perawatan Jangka Panjang (PJP) bagi lansia sejak tahun 2018. Hal ini sejalan dengan kebijakan global, regional dan peraturan perundang-undangan serta kebijakan pembangunan kesehatan yang berlaku. Pada tujuan strategis ke-empat *Global Strategy and Action Plan on Ageing and Health 2016 – 2020* telah menetapkan bahwa setiap negara perlu menciptakan sistem pendampingan *Long Term Care/ PJP* (di tempat tinggal, komunitas serta institusi). Hal ini juga sebagai komitmen negara kita dalam menindaklanjuti *Regional Strategy For Healthy Ageing* yang diprakarsai *WHO SEARO* selama 2013 – 2018, dimana telah disepakati oleh setiap negara anggota untuk melakukan pengembangan pelayanan *Long Term Care/ PJP* di negara masing-masing.

Caregiver mempunyai peran yang sangat penting dalam melakukan pendampingan terhadap lansia. Sehubungan dengan hal tersebut, sangat penting dilakukan peningkatan kemampuan *caregiver* sehingga memiliki keterampilan khusus dalam melakukan perawatan kepada lansia. Dengan demikian, kebutuhan Lansia dapat terpenuhi, komplikasi dapat dicegah, dan kualitas hidup lansia yang optimal dapat dipertahankan.

Kementerian Kesehatan telah menyusun Pedoman bagi Puskesmas dalam Perawatan Jangka Panjang bagi Lansia dan Panduan Praktis Untuk *Caregiver* Pada Perawatan Jangka Panjang (PJP) bagi Lansia. Dalam rangka meningkatkan pelayanan PJP bagi lansia, perlu dilakukan peningkatan kapasitas pengelola program dari tingkat provinsi, kabupaten/kota dan puskesmas serta penguatan *Caregiver* informal. Diharapkan kab/kota dapat menindaklanjuti secara berjenjang hingga Puskesmas dalam melakukan penguatan terhadap *Caregiver* informal sebagai upaya peningkatan program kesehatan lansia di daerah khususnya pengembangan program PJP bagi lansia.

Orientasi Penggunaan Panduan Praktis untuk *Caregiver* dalam PJP bagi Lansia telah dilaksanakan pada tahun 2020 bagi 34 provinsi dan 334 kab/kota terpilih. Pada tahun 2023 Direktorat Kesehatan Usia Produktif dan Lanjut Usia akan melaksanakan kegiatan Orientasi Penggunaan Panduan Praktis untuk *Caregiver* dalam PJP bagi Lansia untuk seluruh kab/kota secara daring/*online* melalui *video conference* (aplikasi *Zoom Meeting*).

## B. TUJUAN

### Tujuan Umum:

Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pengelola program kesehatan lansia dan tenaga kesehatan dalam pelayanan Perawatan Jangka Panjang bagi lansia.

### Tujuan Khusus:

1. Meningkatkan pengetahuan tentang Perawatan Lansia dan Pertolongan Pertama Pada Keadaan Darurat
2. Meningkatkan pengetahuan tentang Perawatan Lansia Dengan Masalah Khusus
3. Meningkatkan pengetahuan Pemenuhan Kebutuhan Gizi Lansia
4. Meningkatkan pengetahuan Kesehatan Jiwa, pemenuhan kebutuhan Psikososial dan Spiritual Lansia
5. Meningkatkan pengetahuan Perawatan Lansia dengan Penyakit Tuberkulosis
6. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan Teknik Pemanfaatan TOGA dan Akupresure Pada Lansia
7. Meningkatkan pengetahuan Sistem Rujukan, Pencatatan dan Pelaporan PJP Bagi Lansia serta Rencana Tindak Lanjut Pelatihan Caregiver di Tingkat Masyarakat

## C. PESERTA

Peserta orientasi masing-masing terdiri dari 3 orang yaitu:

- 1 (satu) orang penanggung jawab/pengelola program kesehatan Lansia di Dinkes Provinsi
- 1 (satu) orang penanggung jawab/pengelola program kesehatan Lansia di Dinkes Kab/kota
- 1 (satu) orang perwakilan dari Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI)

## D. METODE

Orientasi Penggunaan Panduan Praktis untuk *Caregiver* dalam PJP bagi Lansia dilakukan dengan metode paparan, pemutaran video tutorial disertai penjelasan narasumber, sharing pengalaman, diskusi interaktif, pre-post test dan penyusunan Rencana Tindak Lanjut.

## E. TAHAP DAN WAKTU PELAKSANAAN

### 1. Rapat Persiapan

metode	: 1x rapat persiapan @ 1 hari, melalui zoom meeting
hari/tanggal	: 16 Februari 2023
waktu	: 09.00 – selesai WIB
peserta	: Direktorat Kesehatan Usia Produktif dan Lansia, Dit Tata Kelola Kesmas, IPEGGERI, narasumber

### 2. Orientasi Penggunaan Panduan Praktis untuk Caregiver dalam PJP bagi Lansia Angkatan 1

hari/tanggal	: Rabu – Jum'at, 8 - 10 Maret 2022
waktu	: 08.00 – selesai WIB
Peserta	: 14 Provinsi dan 257 Kab/kota
platform	: <b>Zoom Cloud Meeting</b>

### 3. Orientasi Penggunaan Panduan Praktis untuk Caregiver dalam PJP bagi Lansia Angkatan 2

hari/tanggal	: Selasa – Kamis, 14 - 16 Maret 2022
waktu	: 08.00 – selesai WIB

Peserta : 20 Provinsi dan 257 Kab/kota  
platform : **Zoom Cloud Meeting**

#### 4. Jadwal

### JADWAL ORIENTASI PENGGUNAAN PANDUAN PRAKTIS UNTUK CAREGIVER DALAM PJP BAGI LANJUT USIA

WAKTU (WIB)	KEGIATAN/MATERI	NARASUMBER	KET.
<b>HARI 1</b>			
07.30 – 08.15	Registrasi Peserta	Panitia	
08.15 – 08.30	Pembukaan	Direktur Kesehatan Usia Produktif dan Lanjut Usia	
08.30 – 08.45	Pre Test	Panitia	
08.45 – 09.45	Kebijakan Perawatan Jangka Panjang (PJP) Lansia oleh Caregiver Informal	Ketua Tim Kerja Lanjut Usia	
09.45 – 10.00	Rehat (Peregangan)		
10.00 – 12.00	Perawatan Lansia Secara Umum dan Pertolongan Pertama Pada Keadaan	Dr. Shinta Silaswati, S.Kp., M.Sc. (IPEGARI)	
12.00 – 13.00	ISHOMA		
13.00 – 15.00	Perawatan Lansia Dengan Masalah Khusus (1)	dr. Wanarani Alwin, Sp.KFR-K	
<b>HARI 2</b>			
08.00 – 10.00	Perawatan Lansia Dengan Masalah Khusus (2)	Dr. Shinta Silaswati, S.Kp., M.Sc. (IPEGARI)	
10.00 – 10.15	Rehat (peregangan)		
10.15 – 12.15	Perawatan dalam Membantu Pemenuhan Kebutuhan Gizi Lansia	dr. Nurul R.M. Manikam, M.Gz Sp.GK	
12.15 – 13.15	ISHOMA		
13.15 – 15.15	Kesehatan Jiwa pada Lansia dan Caregiver serta Pemenuhan Kebutuhan Psikososial dan Spiritual	Dr. dr. Martina Wiwie Sp.KJ (K)	
<b>HARI 3</b>			
08.00 – 09.00	Perawatan Lansia dengan Penyakit Tuberkulosis	Dr. dr. Fathiyah Isbaniah, Sp.P(K), FISR	
09.00 – 10.00	Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga dan Akupressure Pada Lansia	Direktur Tata Kelola Kesehatan Masyarakat	
10.00 – 11.00	Sistem Rujukan, Pencatatan dan Pelaporan PJP Bagi Lansia serta Rencana Tindak Lanjut Pelatihan Caregiver di Tingkat Masyarakat	Tim Kerja Kesehatan Lansia	

WAKTU (WIB)	KEGIATAN/MATERI	NARASUMBER	KET.
11.00 – 11.20	Post Test		
11.20 – 12.00	Pembuatan Kesepakatan dan Penutupan	Ketua Tim Kerja Kesehatan Lansia	

## 5. Peserta

Angkatan 1 : 8 – 10 Maret 2023

Provinsi	Dinkes Provinsi	Dinkes Kab/Kota	PPNI Kab/kota	Total
1. Aceh	1	23	23	47
2. Sumatera Utara	1	33	33	67
3. Sumatera Barat	1	19	19	39
4. Riau	1	12	12	25
5. Jambi	1	11	11	23
6. Sumatera Selatan	1	17	17	35
7. Lampung	1	15	15	31
8. Kep Bangka Belitung	1	7	7	15
9. Kepulauan Riau	1	7	7	15
10. Jawa Barat	1	27	27	55
11. Jawa Tengah	1	35	35	71
12. DI Yogyakarta	1	5	5	11
13. Jawa Timur	1	38	38	77
14. Banten	1	8	8	17
<b>Jumlah</b>	<b>14</b>	<b>257</b>	<b>257</b>	<b>528</b>

Angkatan 2: 14 – 16 Maret 2023

Provinsi	Dinkes Provinsi	Dinkes Kab/Kota	PPNI Kab/kota	Total
1. Bengkulu	1	10	10	21
2. DKI Jakarta	1	6	6	13
3. Bali	1	9	9	19
4. Nusa Tenggara Barat	1	10	10	21
5. Nusa Tenggara Timur	1	22	22	45
6. Kalimantan Barat	1	14	14	29
7. Kalimantan Tengah	1	14	14	29
8. Kalimantan Selatan	1	13	13	27
9. Kalimantan Timur	1	10	10	21
10. Kalimantan Utara	1	5	5	11
11. Sulawesi Utara	1	15	15	31
12. Sulawesi Tengah	1	13	13	27
13. Sulawesi Selatan	1	24	24	49
14. Sulawesi Tenggara	1	17	17	35
15. Gorontalo	1	6	6	13
16. Sulawesi Barat	1	6	6	13
17. Maluku	1	11	11	23

18. Maluku Utara	1	10	10	21
19. Papua Barat	1	13	13	27
20. Papua	1	29	29	59
<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>257</b>	<b>257</b>	<b>534</b>

#### F. BIAYA

Biaya dalam pelaksanaan kegiatan Orientasi Penggunaan Panduan Praktis untuk *Caregiver* dalam PJP bagi lansia seluruhnya dibebankan pada DIPA Direktorat Jenderal Masyarakat T.A. 2023.

Direktur Kesehatan Usia Produktif dan Lanjut Usia Kementerian Kesehatan,



**drg. Kartini Rustandi, M.Kes**